

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA APLIKASI *INSHOT* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI SISWA FASE D SMP NEGERI 14 MEDAN

Oleh :

Siti Nurhaliza Manurung¹⁾, Elza L.L Saragih²⁾, Martua Reynhat Sitanggang Gusar³⁾

^{1,2,3} Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan

email: elzalisnora@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 27 April 2024

Revisi, 1 Mei 2024

Diterima, 4 Mei 2024

Publish, 15 Mei 2024

Kata Kunci :

Media Aplikasi Inshot,

Teks Narasi,

Kemampuan Menulis.

ABSTRAK

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa ditekankan untuk memahami jenis-jenis teks serta mampu menuliskan teks dengan baik dan benar. Teks narasi merupakan materi pembelajaran Bahasa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Teks narasi merupakan sebuah cerita yang dituliskan ke dalam bentuk teks yang bertujuan untuk menyampaikan peristiwa yang dialami oleh penulis agar pembaca seakan dapat merasakan peristiwa yang dialami oleh penulis agar pembaca seakan dapat merasakan tersebut dan memberikan kesan bagi pembaca. Diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis khususnya pada teks narasi kini ada dalam kategori rendah. Ketidakmampuan siswa dalam menulis teks narasi yang memenuhi ciri-ciri teks narasi, kaidah kebahasaan, struktur teks, kesesuaian isi dengan topik serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Di era digital yang semakin berkembang, diketahui bahwa penggunaan media atau alat dalam pembelajaran membuat siswa mampu menulis teks narasi. Dalam konteks ini, penulis mencoba menggunakan media aplikasi *inshot*. Untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan media aplikasi *inshot*, dilakukan eksperimen penggunaan media pada dua kelas yang berbeda untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media aplikasi *inshot*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Setelah dilakukan penelitian di kelas *posttest* eksperimen dan kontrol menggunakan media aplikasi *inshot* dalam menulis teks narasi, diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 59,81 dengan simpangan baku 9,95 dan kelas eksperimen rata-rata 77,81 dengan simpangan baku 9,26. hasil uji persyaratan data *posttest* di kelas kontrol dan eksperimen menyatakan sampel berdistribusi normal dan homogen. Dari hasil pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 0,05 dan diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel} = 9,71 > 1,66$. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media aplikasi *inshot* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa-siswi fase D SMP Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Corresponding Author:

Nama: Siti Nurhaliza Manurung

Afiliasi: Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: elzalisnora@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada orang-orang disekitar (Sati, Poerwadi, Asi, Nurachmana, & Lestaringtyas, 2023). Bahasa dibagi atas dua, yakni bahasa tulisan dan bahasa lisa. Bahasa dijadikan sebagai media komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan perasaan maupun pikiran tentang suatu hal yang dapat dipahami oleh pendengar dan pembaca. Di zaman yang semakin maju, seseorang dituntut untuk memiliki kemampuan berbahasa.

Kemampuan berbahasa dibagi atas empat bagian, antara lain kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Pratikno, Dewi, & Silviany, 2023). Menulis merupakan kemampuan yang pada dasarnya sulit dilakukan karena sebelum menulis, seseorang harus mendesain gagasan atau ide yang akan dituliskan ke dalam sebuah tulisan. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang paling sulit dilakukan dibanding dengan kemampuan berbahasa lainnya, karena sebelum menulis seseorang harus terlebih dahulu merangkum ide atau gagasan yang akan ditulis (Sukirman, 2020). Menulis adalah kemampuan berbahasa yang lengkap, karena dalam kegiatan menulis seseorang dituntut untuk mampu menuangkan ide, gagasan, pikiran serta perasaan (Wibowo, Sutani, & Fitrianingrum, 2020).

Kemampuan siswa dalam menulis khususnya pada teks narasi kini ada dalam kategori rendah. Ketidakmampuan siswa dalam menulis teks narasi yang memenuhi tata bahasa, struktur, dan karakteristik yang tepat ditentukan oleh penulis melalui observasi awal dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Medan. Nilai tugas yang diberikan kepada siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hanya 10 siswa, atau 20% dari total, yang mendapat nilai lebih tinggi dari KKM, dan 22 siswa, atau 80%, mendapat nilai lebih rendah. Hal ini terjadi akibat rendahnya motivasi belajar siswa ketika menulis teks narasi dan ketidakpedulian mereka terhadap pembelajaran menulis. Selain itu, selama proses belajar mengajar, guru memberikan konten media dengan cara yang membosankan dan jarang menggunakan media pendidikan untuk menjamin keterbukaan.

Siswa akan sangat tertarik dengan materi dan memiliki kemampuan menulis yang baik, terutama dalam menulis teks narasi, jika proses

pembelajarannya menyenangkan dan guru dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi menulis siswa. Oleh karena itu, penggunaan media yang tepat sangat diperlukan ketika menulis teks narasi. Berdasarkan situasi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian menggunakan aplikasi *inshot* sebagai media pembelajaran. Penelitian ini akan secara khusus menggunakan media aplikasi *inshot* dalam pembelajaran teks narasi.

Aplikasi *inshot* adalah jenis aplikasi yang menyediakan fitur edit video yang ditampilkan secara praktis, sederhana dan mudah digunakan oleh (Qonnitatillah & Wicaksono, 2022). Aplikasi *inshot* dapat digunakan para guru sebagai alat untuk membantu mengedit video sebagai media pembelajaran karena penggunaannya yang praktis dan diberlakukan secara gratis. Aplikasi *inshot* menjadikan sebuah video lebih menarik dan mudah untuk disebar dalam bentuk jenis file mp3 dan mp4. Aplikasi *inshot* merupakan jenis aplikasi gratis yang bisa dipasang di segala jenis *smartphone* baik *android* maupun *iphone* serta memiliki kelebihan dalam pembuatan media pembelajaran yakni fitur latar belakang, teks animasi, stiker, memasukkan gambar, memasukkan video, mengubah *filter*, mengatur kecepatan video, menambahkan suara, musik, memotong video serta dapat menyesuaikan rasio pada video (Nisa & Nurjannah, 2022). Maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi *inshot* merupakan sebuah aplikasi pengeditan video yang di dalamnya tersedia berbagai fitur untuk mengedit video secara gratis sehingga cocok digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran yang lebih menyenangkan, kreatif dan mudah digunakan.

Untuk menegaskan dan mendukung penelitian yang akan dilakukan dalam penggunaan media aplikasi *inshot*, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang penggunaan media aplikasi *inshot*, yaitu pada jurnal yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Inshot* dalam Menulis Puisi" oleh (Parlina & Sa'udah, 2023). Temuan penelitian menunjukkan bahwa skor kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam puisi menulis puisi berbeda satu sama lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan aplikasi *inshot*, nilai minat belajar siswa rata-rata 69,09 berada pada kategori "cukup" sedangkan sesudah menggunakan aplikasi *inshot* memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,06 berada pada kategori "tinggi". Maka berdasarkan penelitian

terdahulu, penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan media aplikasi *inshot* terhadap kemampuan menulis teks narasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif dengan sampel atau populasi siswa kelas VII Fase D. Menurut Sugiyono, (2020:110) "Metode penelitian eksperimen adalah pendekatan kuantitatif yang umumnya digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel independen/*treatment* perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/hasil/*output* dalam situasi yang terkendalikan". Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 14 Medan dengan subjek sebagai sampel yaitu siswa Fase D-A dan Fase D-B SMP Negeri 14 Medan.

Penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Two Group Posttest Only*, yaitu jenis penelitian eksperimen kuantitatif yang pengumpulan datanya dilakukan hanya setelah *posttest* pada kelompok eksperimen dan kontrol. Informasi yang dikumpulkan merupakan dalam penggunaan media aplikasi *inshot* yang peneliti lakukan terhadap perolehan teks narasi siswa fase D SMP Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Ada 210 siswa dalam populasi penelitian. Sampel berjumlah 32 siswa dari kelas kontrol dan 32 siswa dari kelas eksperimen. Kelas eksperimen mendapat perlakuan khusus menggunakan media aplikasi *inshot*, sedangkan kelas kontrol tidak mendapat perlakuan sama sekali. Setelah penelitian selesai dan pengumpulan data maka selanjutnya adalah menganalisis data. sudah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti menyimpulkan hasil hasil skor siswa setelah mengkoreksi tulisan siswa mengenai teks narasi sesuai dengan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah representasi data mengenai peningkatan kemampuan menulis teks narasi yang diperoleh dari kelas kontrol dan eksperimen.

• Deskripsi Data Kelas Kontrol

Data yang akan disajikan di bawah ini adalah data yang diperoleh tanpa menggunakan media aplikasi *inshot* oleh siswa-siswi dalam menulis teks narasi.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar distribusi frekuensi, hal ini dilakukan agar mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi, standar error dan varian variasi dari data dengan deskripsi *posttest* sebagai berikut:

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean), standart deviasi, standart error variabel dan varian variabel.

a. Rata-rata

$$M = \frac{\sum Fx}{n} \\ = \frac{1915}{32} \\ = 59,84$$

b. Standar Deviasi

$$SDx = \frac{\sqrt{\sum Fx^2}}{n} \\ = \frac{3174,21}{32} \\ = \sqrt{99,1940} \\ = 9,95$$

c. Standar Error Variabel

$$SEm = \frac{SDx}{\sqrt{N-1}} \\ = \frac{9,95}{\sqrt{32-1}} \\ = \frac{9,95}{31} \\ = \frac{9,95}{5,56} \\ = 1,78$$

d. Varians Variabel

$$\text{Varians} = S^2 \\ \text{Varians} = (9,95)^2 \\ \text{Varians} = 99,00$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 59,84, standart deviasi 9,95, standar error 1,78 dan varians variabel 99,00.

e. Rentang Kelas Kontrol

$$\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ = 80 - 40 \\ = 40$$

f. Banyak Kelas

$$= 1 + (3,3) \log n \\ = 1 + (3,3) \log 32 \\ = 1 + (3,3) (1,505) \\ = 1 + 4,9665 \\ = 5,966995 = 6$$

Maka jumlah banyak kelas adalah (6)

g. Interval Kelas

$$= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ = \frac{40}{5,9665} \\ = 6,7040 = 7$$

Maka jumlah panjang kelas interval adalah (7).

• Deskripsi Data Kelas Eksperimen

Data yang akan disajikan di bawah ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan media aplikasi *inshot* oleh siswa-siswi dalam menulis teks narasi.

1. Mencari rata-rata (mean), standar deviasi, standar error dan varian variabel

Akan dihitung nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dtandar error dan varian variabel dengan rumus berikut ini:

a. Rata-Rata

$$M = \frac{\sum Fx}{n}$$

$$= \frac{2490}{32}$$

$$= 77,81$$

b. Standar Deviasi

$$SDx = \frac{\sqrt{\sum Fx^2}}{n}$$

$$= \frac{2746,87}{32}$$

$$= \frac{2746,87}{32}$$

$$= \sqrt{85,83}$$

$$= 9,26$$

c. Standar Error Variabel

$$SEm = \frac{SDx}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{9,26}{\sqrt{32-1}}$$

$$= \frac{9,26}{31}$$

$$= \frac{9,26}{5,56}$$

$$= 1,66$$

d. Varians Variabel

$$\text{Varians} = S^2$$

$$\text{Varians} = (9,26)^2$$

$$\text{Varians} = 85,74$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 77,81, standart deviasi 9,26, standar error 1,66 dan varians variabel 85,74.

e. Rentang Kelas Kontrol

$$\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

$$= 95 - 60$$

$$= 35$$

f. Banyak Kelas

$$= 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 32$$

$$= 1 + (3,3) (1,505)$$

$$= 1 + 4,9665$$

$$= 5,9665 = 6$$

Maka jumlah banyak kelas adalah (6)

g. Interval Kelas

$$= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{35}{5,9665}$$

$$= 5,8660 = 6$$

$$= 5,8660 = 6$$

Maka jumlah panjang kelas interval adalah (6).

2. Mencari Perbedaan Standar Error, Mean Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Setelah menghitung standar error dan mean untuk kelas eksperimen, serta standar error dan mean untuk kelas kontrol, langkah berikutnya adalah menghitung atau mencari standar error dari perbedaan mean antara kelas eksperimen dan kontrol. Berikut adalah perhitungan untuk mencari perbedaan standar error antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$SE_{MX-MY} = \sqrt{SEM_X^2 + SEM_Y^2}$$

$$= \sqrt{1,78^2 + 1,66^2}$$

$$= \sqrt{3,16 + 2,75}$$

$$= \sqrt{5,91}$$

$$= 2,43$$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh standar error perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 2,43.

A. Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam analisis data, perbandingan statistik dilakukan menggunakan uji "t". Syarat yang diperlukan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah populasi yang memiliki distribusi normal atau variasi yang homogen dalam sampel. Oleh karena itu, uji normalitas akan dilakukan di kelas *posttest* kontrol dan *posttest* eksperimen.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prasyarat penting dalam analisis data untuk emmastikan bahwa distribusi data setiap variabel yang diamati adalah normal. Normalitas dapat diuji menggunakan uji Liliefors, dengan syarat bahwa data dianggap normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 0,05. Diberikan rata-rata *posttest* kelas kontrol = 59,84 standar deviasi (SDx) = 9,95 dan N = 32, serta rata-rata *posttest* kelas eksperimen = 77,81 standar deviasi (SDx) = 9,26 dan N = 32.

a. Bilangan Baku (Zi)

$$Zi = \frac{Xi - \bar{x}}{\frac{SDx}{\sqrt{n}}}$$

$$Zi = \frac{75 - 59,84}{9,95}$$

$$Zi = 1,52$$

Demikianlah untuk mencari Zi selanjutnya.

b. S (Zi)

$$S(Zi) = \frac{f.kum}{n}$$

$$S(Zi) = \frac{1}{32}$$

$$S(Zi) = 0,03$$

Demikianlah untuk mencari F(Zi) selanjutnya.

- c. $F(Z_i) = 0,5 = Z_i$ (dalam tabel distribusi normal standar)
= 0,0233

Demikianlah untuk mencari F(Zi) selanjutnya.

- d. **Nilai mutlak dari bilangan F(Zi) – S(Zi) Kolom L**

$$F(Z_i) - S(Z_i) \\ 0,0233 - 0,06 = - 0,0367 \text{ (Dimutlakan)} \text{ menjadi} \\ 0,0367 \text{ (Demikian untuk mencari L selanjutnya).}$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,1150$ dan L_{hitung} diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan $N = 32$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1568$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1150 < 0,1568$ maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

- Uji Normalitas *Posttest* sesudah Menggunakan Media *Inshot* pada Kelas Eksperimen

Sebelum memberikan analisis dan menguji hipotesis, setiap variabel penelitian dilakukan uji normalitas. Data *posttest* terlebih dahulu akan diperiksa normalitasnya pada kelas eksperimen sebelum dilakukan uji normalitas. Untuk menguji normalitas digunakan uji Liliefors.

- a. **Bilangan Baku**

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{\frac{SDx}{9,26}} \\ Z_i = \frac{60 - 77,81}{9,26} \\ Z_i = 1,92$$

Demikianlah untuk mencari Zi selanjutnya.

- b. **S (Zi)**

$$S(Z_i) = \frac{f.kum}{n} \\ S(Z_i) = \frac{5}{32} \\ S(Z_i) = -1,38$$

Demikianlah untuk mencari F(Zi) selanjutnya.

- c. $F(Z_i) = 0,5 = Z_i$ (dalam tabel distribusi normal standar)

- d. **Nilai mutlak dari bilangan F(Zi) – S(Zi) Kolom L**

$$F(Z_i) - S(Z_i) \\ 0,0838 - 0,15 = - 0,0662.$$

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh harga $L_{hitung} = 0,1479$ dan L_{hitung} diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan $N = 32$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1568$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1479 < 0,1568$ maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 1. Pengujian Normalitas Data Penguji

Data	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	0,1150	0,1568	Normal
<i>Posttest</i>	0,1479	0,1568	Normal

2) Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen digunakan rumus perbandingan varians. Varians kelas *posttest* kontrol (S^2) = 99,00 dan varians kelas *posttest* eksperimen (S^2) = 85,74.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \\ F = \frac{99,00}{85,74} \\ F = 1,1546$$

Kriteria pengujian terhadap homogen atau tidaknya data jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ diambil dk pembilang adalah dk varians dan dk penyebut adalah varians terkecil. Maka harga F didapat dari tabel dengan huruf nyata $\alpha = 0,05$. Mencari Ftabel adalah sebagai berikut.

Harga $F_{tabel} \alpha = 0,05$

$$\text{Derajat kebebasan (dk) pembilang} = N - 1 \\ = 32 - 1 \\ = 31$$

$$\text{Derajat kebebasan (dk) penyebut} = N - 1 \\ = 32 - 1 \\ = 31 \\ = 1,8221$$

$$F_{tabel} = (0,05) = (31,31)$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka untuk mengetahui data populasi homogen atau tidak $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,1546 < 1,8221$), maka dapat disimpulkan bahwa data populasi (data kelas eksperimen dengan data kelas kontrol) homogen. Setelah selesai melakukan uji homogenitas langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis.

Tabel 2. Pengujian Homogenitas Penelitian

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Status
<i>Pretest dan Posttest</i>	1,1546	1,8221	Homogen

Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji hipotesis diketahui, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah H_0 (Hipotesis nihil) diterima atau ditolak. Jika H_0 ditolak maka H_a (Hipotesis alternatif) diterima. Untuk mengetahui hipotesis penelitian dilakukan dengan uji “t” menggunakan rumus :

$$SEM_1 = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ = \frac{9,95}{\sqrt{32-1}} \\ = \frac{9,26}{\sqrt{32-1}} \\ = \frac{9,95}{\sqrt{31}} \\ = \frac{9,95}{5,56}$$

$$SEM_2 = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ = \frac{9,26}{\sqrt{31}} \\ = \frac{9,26}{5,56}$$

$$= 1,78 \qquad = 1,66$$

$$SE_M = (SE_{M1})^2 + (SE_{M2})^2 \\ = 1,78 + 1,66 \\ = \sqrt{3,44} \\ = \\ = 1,85$$

Jadi :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{m_1 - m_2}}$$

Keterangan : M_1 = Mean hasil posttest kelas kontrol
 M_2 = Mean hasil posttest kelas kelas eksperimen

$$\begin{aligned} & \text{Standar error perbedaan dua kelompok} \\ & = \frac{77,81 - 59,84}{1,85} \\ & = 9,71 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel tarif signifikan 5% dengan $df = N-1$, $df = (N_1+N_2) - 2$ $df = 32+32 = 64-2 = 62$. Dari df 62 diperoleh taraf signifikan 5% = 1,66. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan di atas, maka dapat diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $9,71 > 1,66$. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga akan dinyatakan bahwa media aplikasi inshot berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks narasi.

Di Kelas Ekperimen dan Kontrol

Dalam pembahasan hasil penelitian dan temuan penelitian ini, akan dibahas pemerolehan nilai siswa berdasarkan aspek yang telah ditentukan dalam kategori sangat mampu, mampu, cukup mampu dan kurang mampu di kelas kontrol dan eksperimen.

Dalam pembahasan hasil, media aplikasi inshot merupakan salah satu aplikasi pengedit video yang memuat berbagai fitur sehingga bisa menciptakan suatu media dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan aplikasi inshot, guru dapat menciptakan sebuah media pembelajaran yang menarik. Keberadaan media dalam pembelajaran berpengaruh dalam kemampuan siswa-siswi dalam proses pembelajaran khususnya dalam teks narasi. Dalam sebuah video yang sudah diedit menggunakan aplikasi inshot, peneliti menjelaskan secara detail materi tentang teks narasi yaitu aspek ciri-ciri teks narasi, kaidah kebahasaan teks narasi, struktur teks narasi, kesesuaian isi teks narasi dengan topik dan penggunaan ejaan serta tanda baca dalam tulisan teks narasi siswa-siswi.

Berdasarkan uraian temuan penelitian tersebut, diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam menulis teks narasi setelah menggunakan aplikasi inshot sebagai media pembelajaran di kelas fase D SMP Negeri 14 Medan lebih baik dari sebelumnya yang dilihat dari lembar kerja siswa-siswi. Hal ini dibuktikan dari hasil rata-rata posttest di kelas kontrol sebesar 59,84 dan hasil nilai rata-rata posttest di kelas eksperimen sebesar 77,81.

Nilai rata-rata tersebut didapatkan setelah membuat kalkulasi dari setiap siswa. Sebelumnya, siswa-siswi telah menulis teks narasi, teks tersebut dinilai oleh peneliti berdasarkan 5 aspek penilaian, aspek tersebut antara lain: ciri-ciri teks narasi, kaidah kebahasaan teks narasi, struktur teks narasi,

kesesuaian isi teks dengan topik dan penggunaan ejaan/tanda baca.

1. Ciri-ciri Teks Narasi

Nilai diperoleh tanpa menggunakan aplikasi inshot di kelas kontrol dengan kategori sangat mampu berjumlah sangat mampu berjumlah 6 siswa (18,75%), kategori mampu berjumlah 10 siswa (31,25%), kategori cukup mampu berjumlah 15 siswa (46,88%) dan kategori kurang mampu berjumlah 1 siswa (3,12%). Nilai diperoleh dengan menggunakan aplikasi inshot di kelas eksperimen dengan kategori sangat mampu berjumlah 9 siswa (28,13%), kategori mampu berjumlah 21 siswa (65,62%), kategori cukup mampu berjumlah 2 siswa (6,25%) dan tidak terdapat siswa dalam kategori kurang mampu. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam membuat ciri-ciri teks narasi kemampuan ini bertingkat karena efektivitas penggunaan aplikasi inshot.

2. Kaidah Kebahasaan Teks Narasi

Nilai diperoleh tanpa menggunakan aplikasi inshot di kelas kontrol dengan kategori sangat mampu berjumlah berjumlah 2 siswa (6,25%), kategori mampu berjumlah 14 siswa (43,75%), kategori cukup mampu berjumlah 14 siswa (43,75%), dan kategori kurang mampu berjumlah 2 siswa (6,25%). Nilai diperoleh dengan menggunakan media aplikasi inshot di kelas eksperimen dengan kategori sangat mampu berjumlah 7 siswa (21,88%), kategori mampu berjumlah 21 siswa (65,62%), kategori cukup mampu berjumlah 4 siswa (12,5%) dan tidak terdapat siswa dalam kategori kurang mampu. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam membuat kaidah kebahasaan teks narasi bertingkat karena efektivitas penggunaan aplikasi inshot.

3. Struktur Teks Narasi

Nilai diperoleh tanpa menggunakan media aplikasi inshot di kelas kontrol dengan kategori sangat mampu berjumlah 5 siswa (15,62%), kategori mampu berjumlah 10 siswa (31,25%), dan kategori cukup mampu berjumlah 15 siswa (46,88%), kategori kurang mampu berjumlah 2 siswa (6,25%). Nilai diperoleh dengan menggunakan media aplikasi inshot di kelas eksperimen dengan kategori sangat mampu berjumlah 15 siswa (46,87%), kategori mampu berjumlah 15 siswa (46,88%), kategori cukup mampu berjumlah 2 siswa (6,25%) dan tidak terdapat siswa dalam kategori kurang mampu. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam membuat struktur teks narasi kemampuan ini bertingkat karena efektivitas penggunaan aplikasi inshot.

4. Kesesuaian Isi Teks dengan Topik

Nilai diperoleh tanpa menggunakan media aplikasi inshot di kelas kontrol dengan kategori sangat mampu berjumlah 4 siswa (12,5%), kategori mampu berjumlah 8 siswa (25%), kategori cukup mampu berjumlah 14 siswa (43,75%), dan kategori kurang mampu berjumlah 6 siswa (18,75%). Nilai

diperoleh dengan menggunakan media aplikasi inshot di kelas eksperimen dengan kategori sangat mampu berjumlah 17 siswa (53,12%), kategori mampu berjumlah 13 siswa (40,63%), dan kategori kurang mampu berjumlah 2 siswa (6,25%) dan tidak terdapat kategori siswa yang kurang mampu. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam membuat kesesuaian isi teks dengan topik teks narasi kemampuan ini bertingkat karena efektivitas penggunaan aplikasi inshot.

5. Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca

Nilai diperoleh tanpa menggunakan media aplikasi inshot di kelas kontrol tidak terdapat siswa yang sangat mampu dalam penggunaan ejaan dan tanda baca menulis teks narasi, kategori mampu berjumlah 5 siswa (15,63%), kategori cukup mampu berjumlah 21 siswa (65,62%), kategori kurang mampu berjumlah 6 siswa (18,75%). Nilai diperoleh dengan menggunakan media aplikasi inshot di kelas eksperimen dengan kategori sangat mampu berjumlah 1 siswa (3,12%), kategori mampu berjumlah 14 siswa (43,75%), kategori cukup mampu berjumlah 15 siswa (46,88%) dan kategori kurang mampu berjumlah 2 siswa (6,25%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam membuat penggunaan ejaan dan tanda baca dalam teks narasi kemampuan ini bertingkat karena efektivitas penggunaan aplikasi inshot.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut hasil penelitian kemampuan menulis teks narasi pada kelas VII fase D SMP Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2023/2024 di kelas *posttest* kontrol tanpa menggunakan media aplikasi *inshot* menunjukkan pemerolehan nilai rata-rata siswa-siswi sebesar 59,84 dengan nilai terendah adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 80. Diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai terendah (40) dalam menulis teks narasi dengan memperhatikan aspek ciri-ciri memenuhi 5 ciri, aspek kaidah kebahasaan memenuhi 1-2 kaidah kebahasaan, aspek struktur memenuhi 1 struktur, aspek kesesuaian isi dengan topik dalam kategori kurang mampu dan aspek penggunaan ejaan dan tanda baca dalam kategori cukup mampu. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai tertinggi (80) menulis teks narasi dengan memperhatikan aspek ciri-ciri memenuhi 5 ciri, aspek kaidah kebahasaan memenuhi 5-6 kaidah, aspek struktur teks memenuhi 4 struktur, aspek kesesuaian isi dengan topik dalam kategori sangat mampu dan aspek penggunaan ejaan dan tanda baca dalam kategori cukup mampu. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dengan pemerolehan nilai terendah tanpa menggunakan media aplikasi *inshot* rendah dalam aspek kaidah kebahasaan, struktur teks, penggunaan ejaan dan tanda baca serta tinggi dalam ciri-ciri teks

dan kesesuaian isi dengan topik. Sedangkan siswa dengan pemerolehan nilai tertinggi tanpa menggunakan media aplikasi *inshot* rendah dalam aspek penggunaan ejaan dan tanda baca serta tinggi dalam ciri-ciri teks, kaidah kebahasaan, struktur teks dan kesesuaian isi dengan topik.

Hasil penelitian kemampuan menulis teks narasi pada kelas VII fase D SMP Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2023/2024 di kelas *posttest* eksperimen dengan menggunakan media aplikasi *inshot* menunjukkan pemerolehan nilai rata-rata siswa-siswi sebesar 77,81 dengan nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 95. Diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai terendah (60) dalam menulis teks narasi dengan memperhatikan aspek ciri-ciri memenuhi 5 ciri, aspek kaidah kebahasaan memenuhi 5-6 kaidah kebahasaan, aspek struktur memenuhi 2 struktur, aspek kesesuaian isi dengan topik dalam kategori kurang mampu dan aspek penggunaan ejaan dan tanda baca dalam kategori kurang mampu. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai tertinggi (95) menulis teks narasi dengan memperhatikan aspek ciri-ciri memenuhi 5 ciri, aspek kaidah kebahasaan memenuhi 7-8 kaidah, aspek struktur teks memenuhi 4 struktur, aspek kesesuaian isi dengan topik dalam kategori sangat mampu dan aspek penggunaan ejaan dan tanda baca dalam kategori sangat mampu.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dengan pemerolehan nilai terendah dengan menggunakan media aplikasi *inshot* rendah dalam aspek struktur teks, kesesuaian isi dengan topik, penggunaan ejaan dan tanda baca serta tinggi dalam ciri-ciri teks dan kesesuaian isi dengan topik. Sedangkan siswa dengan pemerolehan nilai tertinggi dengan menggunakan media aplikasi *inshot* rendah dalam aspek struktur teks, kesesuaian isi dengan topik, penggunaan ejaan dan tinggi dalam aspek ciri-ciri teks dan kaidah kebahasaan. Sedangkan siswa dengan pemerolehan nilai tertinggi dengan menggunakan aplikasi *inshot* rendah dalam aspek ciri-ciri teks dan tinggi dalam aspek kaidah kebahasaan, struktur teks, kesesuaian isi dengan teks serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan $T_{hitung} = 9,71$ jika dibandingkan dengan harga T_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 sebesar 1,66 menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($9,71 > 1,66$). Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga adanya pengaruh penggunaan media aplikasi *inshot* terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa-siswi SMP Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Saran

Permasalahan ini harus diperhatikan baik pemerintah, instansi kependidikan, pengajar dan peserta didik saat mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran di ruang kela, agar pembelajaran lebih menyenangkan dan menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

5. REFERENSI

- Ambarsari, R. Y., Santoso, A. B., Asfuri, N. B., & Nurjihah, I. (2023). Analisis kemampuan menulis teks narasi kelas III SD Negeri Ngarum 3 Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen. *Jurnal Fundadikdas*, 50-59.
- Amir, H., & Susanti, L. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik dan Praktik*. Malang: Literasi Nusantara.
- Anggita Wijaya, D., Dermawan, t., & Nur Hamidah Ulfa, L. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Narasi Melalui Model *Problem Based Learning* Peserta Didik Kelas IV UPT SD Negeri Kaweron 02. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3575.
- Ani, D., & Dkk. (2023). Konsep Dasar Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 282-294.
- Cahyani, A., Dewi, K., & Setiawan, H. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tulis Pada Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 13 Manggelewa Kabupaten Dompu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 41-49.
- Gultom, Elki, Y., Fauzi, R., & Siregar, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Inshot* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Vinertek*, 27.
- Gusar, M. R., & Irene, L. (2019). Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Berbasis Acara Televisi “Jika Aku Menjadi” Trans TV. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 207.
- Islamidar. (2020). Jurnal Literasiologi Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi. *Indonesian Journal of Basic Education*, 73-84.
- Jannah, R. (2021). Analisis Penggunaan Kaidah Kebahasaan Dalam Teks Narasi Siswa Kelas V. *Renjana Pendidikan Dasar*, 2.
- Jumriah. (2023). Kemampuan Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Kolaka dalam Menulis Teks Narasi. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 271.
- Juniarti, Y. (2019). Pentingnya Keterampilan Menulis Akademik Di Perguruan Tinggi. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, 186.
- Khairunisa, N. L., & Sodiq, S. (2022). Penggunaan Aplikasi *Inshot* pada Pembelajaran Teks Prosedur di SMP. *BALAPA*, 102-110.
- Khalid, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 4.
- Khalik, I. (2021). Jurnal Literasiologi Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi. *Literasiologi*, 1.
- Kusumawardani, S., Santoso, G., & Masrutun, I. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Metode Image Streaming Siswa Kelas III SDN Pondok Pinang 10. 2.
- Mulyani, A. (2023). Pengembangan Aplikasi *Inshot* Sebagai Media Pembelajaran Kreatif. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 960.
- Nisa, R., & Nurjannah. (2022). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi *Inshot* Dengan Menggunakan Model PBL Pada Pembelajaran Tematik Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 248-257.
- Nurlaili. (2023). Pembelajaran Menulis Teks Narasi Menggunakan Model Complete Sentence Berbantuan Media Video Animasi Pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10.
- Parlina, I., & Sa'udah. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Inshot* dalam Menulis Puisi. *Jurnal Dialektologi*, 112.
- Pratikno, H., Dewi, A. N., & Silviany, I. Y. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Unisba dalam Menganalisis dan Menulis Teks dengan Penguatan Materi Kebahasaan. *Jurnal Bastrindo*, 15.
- Putri, S. A., & Suriani, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Video Menggunakan Aplikasi *Inshot* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6291-6301.
- Qonnitatillah, J., & Wicaksono, V. D. (2022). Pengembangan Cerpen Dengan Menggunakan Aplikasi *Inshot* Materi Proses Perumusan Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1787.
- Rahmawati, R. D., & Shofiyani, A. (2020). Strategi Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris. *Jurnal Education and Development*, 85-96.
- Rif'ah, A. T. (2023). Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Pada Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 010 Blok B. 1.
- Sabilla, S., Khairani, L. P., & Syaputra, E. (2022). Menganalisis Kemampuan Gemar Membaca Teks Narasi Siswa Di Man 2 Deli Serdang. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 159-164.
- Saswati, R., & Arifin, S. (2023). Membaca Teks Narasi Menggunakan Strategi Story Map Untuk Siswa SMA Kelas X. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1225-1230.
- Sati, P. L., Poerwadi, P., Asi, Y. E., Nurachmana, A., & Lestaringtyas, S. R. (2023). Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Film Layangan Putus Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya (Mateandrau)*, 108-125.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan RND*. Bandung: Supoto.

- Sujarweni, V. W. (2018). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 72.
- Sulaiman, Agus, M., & Indramini. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Galesong Selatan Kabupaten Takalar Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Bahasa*, 157.
- Sulaiman, Firani, K. S., & Wulandari, N. I. (2023). Analisis Minat Membaca Dan Menulis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Blesed Learning Pada Sekolah Dasar. *Conference Of Elementary Students*, 716.
- Turnip, E., & Lubis, M. J. (2022). Korelasi Penguasaan Pengetahuan Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Narasi (Cerita Imajinasi) dengan Kemampuan Menyajikan Cerita Imajinasi Secara Tertulis Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Jurnal Bahasa*, 3.
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 51-57.
- Widyaningsih, N. (2019). Keefektifan Penggunaan Media Vlog (Video Blogging) Dalam Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP NEGERI 2 GAMPING. *Jurnal Skripta*, 14.
- Wijaya, A., Akhbar, T., & Dedy, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Menggunakan Sparkol Video Scribe pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 235 Palembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 662-669.
- Yulia. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Strategi Menulis Terbimbing Di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6.
- Zahrana, A., Marlina, N., & Zuliani, R. (2023). Kefektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar Kelas III SDN Sindang Panon 2. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 775-789.